



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	Lyla aleyda lasawedi
NIM	2110101104
KELAS/KELOMPOK	B3
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Hb

ALAT	1. haemoglobin meter 2. lancet 3. strip
-------------	---

BAHAN	1. sampel darah 2. larutan control
--------------	---------------------------------------

DASAR TEORI	Point Of Care Testing (POCT) merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara klinis oleh profesional kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan di tempat pasien berada, hasil dari pemeriksaan dapat diketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang dikirimkan ke laboratorium. Pemeriksaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk mengurangi waktu tunggu pasien. Namun POCT memiliki kelemahan dibandingkan dengan pengujian laboratorium, yaitu hasilnya tidak seakurat hasil pemeriksaan laboratorium. Selain itu juga biaya tes yang dilakukan dengan POCT lebih besar dari pada pengujian laboratorium konvensional
--------------------	---

BAGAN ALUR CARA KERJA	a). Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan kapas yang sudah diberi alkohol b). Tusuk area yang dibersihkan dengan lanset c). Nyalakan haemoglobin meter dan masukkan strip d). Teteskan darah pada strip e). Baca berapa nilai haemoglobin anda f). Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut
------------------------------	---

Cara membaca hasil : Nilai normal anak 11-16 gram/dl,
balita 9-15 gram/dl, bayi 10-17
gram/dl, neonatus 14-17 gram

Yogyakarta.....2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	Lyla aleyda lasawedi
NIM	2110101104
KELAS/KELOMPOK	B3
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Gula darah

ALAT
Lancet, Alat glukosameter

BAHAN
Sampel whole blood (darah kapiler), Jarum, Strip, Kapas alkohol, Handschoen, Wadah limbah infeksius

DASAR TEORI
POCT membantu menentukan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya ialah glukosameter. Penggunaan alat glukosameter yang utama ialah untuk monitoring dan bukan untuk diagnosa pasti karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni hanya dapat menggunakan sampel darah kapiler. Penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontraindikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat misalnya dehidrasi pada koma ketoasidosis, hipotensi berat, gagal jantung, dan lain-lain.

BAGAN ALUR CARA KERJA

- Alat glukosameter disiapkan
- Jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien
- Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosameter pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)
- Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)
- Jari kedua/ketiga/keempat pasien dibersihkan dengan menggunakan kapas alkohol lalu dibiarkan mengering
- Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari kedua/ketiga/keempat pasien
- Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang meyreap darah
- Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar - Strip dicabut dari alat Glukosa meter
- Jarum dibuang dari lancet

Cara membaca hasil :

- hasil 140 mg/dl kadar gula normal
- hasil $140 - 199 \text{ mg/dl}$ kondisi prediabetes
- hasil 200 mg/dl atau lebih positif pengidap diabetes

Yogyakarta.....2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum
(.....)